

DAMPAK FULL DAY SCHOOL TERHADAP KONSETRASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 4 PARIAMAN

Rahmi Anggun Pratiwi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: rahmianggun075@gmail.com

Alfi Rahmi

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: alfirahmi@iainbukittinggi.ac.id

***Abstract.** This study aims to determine the impact of full day school on student learning concentration at SMA Negeri 4 Pariaman. This type of research is descriptive qualitative research where researchers use observation and interview methods. It appears that students are not effective in adjusting themselves to extra hours throughout the day. One of them is the lack of school during the day, students are very tired. Schools that carry out full day school programs have an impact on students, namely physical exhaustion, mental fatigue, and emotional exhaustion. Students also feel bored and bored, bored in learning and arise boredom and fatigue resulting in a lack of student learning concentration during the learning process. Students who usually go to school in the afternoon now go home in the afternoon, plus the assignments or homework given by the subject teacher are too excessive, this has an impact on students being unable to concentrate and forget easily. At the beginning of the full day school program at school, many students complained, were tired, several weeks of full day school, many students did not attend due to illness and some were absent without explanation, each class must have been absent every day, more than five people . So the conclusion is that full day school has an impact on student learning concentration at SMA Negeri 4 Pariaman.*

***Keywords:** Full day school, concentration, study*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak full day school terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara. Dilihat siswa tidak efektif dalam menyusaikann dirinya sendiri pada jam tambahan selama full day. Salah satunya kekurangan sekolah sepanjang hari ini siswa banyak kelelahan. Sekolah yang melaksanakan program full day school berdampak pada siswa yaitu kelelahan secara fisik, kelelahan mental, dan kelelahan emosional. Siswa juga merasa jenuh dan bosan, jenuh dalam belajar dan timbul rasa bosan dan lelah mengakibatkan kurangnya konsentrasi belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang biasanya sekolah pulang siang sekarang pulang sore, di tambah lagi tugas atau pr yang diberikan guru mata pelajaran yang terlalu berlebihan hal ini berdampak tidak mampu siswa berkonsentrasi dan mudah lupa. Awal berlangsungnya program full day scool di sekolah banyak siswa yang mengeluh, lelah, beberapa minggu dilaksanakan full day school banyak sekali siswa yang tidak hadir dengan alasan sakit dan ada juga yang absen tanpa keterangan, setiap kelas pasti ada yang tidak hadir setiap

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 09, 2023

* Rahmi Anggun Pratiwi, rahmianggun075@gmail.com

harinya diatas lima orang. Jadi kesimpulan bawah full day school berdampak pada konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pariaman.

Kata Kunci: Full day school, konsentrasi, belajar

LATAR BELAKANG

Pendidikan penting dan berguna sekali terhadap pendidikan dan perkembangan siswa. Pendidikan sekolah juga mampu melakukan beberapa kebutuhan siswa dan membentuk diri yang baik dari kemampuan, keahlian, etika dan akhlaknya dalam aktivitas, dan semangatnya dimasa yang akan datang (Baseli & Ifdil, 2017). Usaha pemerintah supaya tujuan pendidikan mampu terlaksana dan harus melaksanakan sistem dan kurikulum saat ini supaya dapat terlaksanakan tujuan ini dengan baik, yaitu membentuk suatu strategi pendidikan full day school.

Full day school adalah sistem belajar mengajar yang dilakukan dari pagi sampai sore, full day school saat ini kegiatan belajar dimulai dari pukul 07.15 – 15.45 WIB, dua kali istirahat pukul 10.30-10.45 dan isoma (istirahat, sholat, makan) pukul 12.15-12.45. Seluruh siswa yang ada di SMA Negeri 4 Pariaman 653 siswa untuk kelas X siswanya 233 siswa.

Full day school ini ada dampak positif dan negatif yaitu untuk dampak positif pada aspek pembelajaran lebih efektif karena guru ketika mengajar tidak terkejar waktu, lebih banyak waktu full day school dari pada non full day school, dan siswa meningkatkan atau membangkitkan bakat, dan, minat, dan interaksi sosial siswa dan teman-teman sekolahnya berjalan dengan baik. Sedangkan dampak negatif pada pelaksanaan full day school saat ini kurangnya waktu bersama keluarga, anggota keluarga, dan anak menghabiskan waktu dilingkungan sekolah dengan teman-teman yang ada disekeliling sekolahnya saja, anak pulang sore dan beberapa siswa ada juga pulang sekolah les tiba di rumah sudah malam, banyak siswa merasa kelelahan, dan kurangnya interaksi dengan keluarga. Dan juga kurang kebebasan siswa serta adanya rasa jenuh dan rasa kelelahan pada diri siswa tersebut dan juga merasakan bosan karena seharian berada di sekolah (Rizki, 2015). Rentang waktu di sekolah dan cara mengajar tidak bervariasi, beberapa guru yang mengajar seperti metode ceramah dan diskusi, metode ini dilakukan empat jam

satu mata pelajaran membuat siswa merasa bosan, jenuh dan mengantuk ketika proses belajar berlangsung apalagi diatas jam 2 siang hari.

Kebenaran yang terjadi cara model pembelajaran yang diberikan atau digunakan guru masih monoton. Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan apalagi seharian di sekolah. Sementara guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas banyak siswa yang berbicara di belakang bersama teman sebangkunya, acuh tak acuh dengan pelajaran yang sedang berlangsung atau yang disampaikan oleh guru tersebut, hal ini berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa.

Berhubungan dengan sekolah sepanjang hari terlihat siswa yang belum mampu menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang dilakukan oleh sekolah. Awal full day school dilaksanakan banyak sekali siswa mengeluh karna beberapa siswa di SMA N 4 Pariaman yang biasanya pulang sekolah bekerja untuk mencari belanja sehari-harinya.

Konsentrasi adalah kemampuan seseorang agar bisa mencurahkan perhatian dalam waktu yang cukup lama (Hendi 2006). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan (slameto, 2010). Konsentrasi belajar yaitu faktor sangat penting dalam proses pembelajaran. Tanpa konsentrasi belajar tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik dan kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu dalam mengikuti proses kegiatan belajar siswa diharapkan berkonsentrasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang diatas penulis tertarik untuk mendeskripsikan dampak full day school terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pariaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002). Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penyelesaian artikel terkait judul dampak full day school terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Pariaman. Digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan informasi yaitu melalui wawancara, observasi kepada siswa-siswa di SMA Negeri 4 Pariaman. Dalam proses pengumpulan informasi terkait dengan mewawancarai siswa di SMAN 4 yang mempengaruhi full day school terhadap konsentrasi belajarnya di sekolah kemudian dilakukan observasi lapangan melihat secara langsung bagaimana siswa-siswa tersebut kurangnya konsentrasinya dalam belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Full day school artinya sekolah sehari penuh, dengan durasi istirahat dua jam sekali yaitu istirahat pertama jam 10.30s.d 10.45 yang ke dua jam 12.15 s.d 12.45. Sekolah mengatur jadwal pelajaran disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan di tambahkan dengan mendalami materi dan hal yang diutamakan sekali dalam full day school ini yaitu pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman (Hasan, 2006).

Full day school merupakan sekolah sepanjang hari dimulai pukul 07.15 s.d 15.45,full day school ini adalah salah satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, yang mana aktifitas siswa lebih banyak dilakukan disekolah daripada di rumah.

Hasil penelitian di SMA Negeri 4 Pariaman mengenai dampak full day school pada konsentrasi belajar siswa membuktikan terdapat konsentrasi belajar siswa rendah. Rendah konsentrasi belajar siswa yang mempengaruhi proses full day school saat ini belum maksimal secara baik. Awal berlangsungnya program full day school banyak siswa yang mengeluh, lelah, beberapa minggu dilaksanakan full day school banyak siswa yang tidak hadir dengan alasan sakit dan ada juga yang absen tanpa keterangan. Sistem full day school diterapkan di SMA Negeri 4 pariaman tidak diiringi dengan pemenuhan faktor

yang meningkatkan keberhasilan program full day school. Ada beberapa faktor yang belum terpenuhi yaitu manajemen pendidikan, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Tahun ini siswa kelas 1 di SMA Negeri 4 Pariaman memakai kurikulum merdeka, sedangkan siswa kelas 2 dan kelas 3 memakai kurikulum k13. Kurikulum merdeka belum maksimal pengembangannya, bagian kurikulum mulai menyusun strategi full day school yang dapat mendukung keberhasilan dalam kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka dengan melaksanakan sekolah sepanjang hari. Dengan begitu belajar yang efektif dan efisien yang pas dengan perkembangan dan kebutuhan anak dalam mengoptimalkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Banyak keluhan dari siswa semenjak full day school berlangsung, banyak dari siswa SMA Negeri 4 pariaman yang mengeluh, banyak yang sakit, izin, absen, cabut, terlambat.

- a. Sakit, siswa banyak yang sakit yang biasanya siswa pulang siang sekarang semenjak full day siswa pulang sore membuat siswa kelelahan. Dan cuaca tidak mendukung sering hujan di bulan oktober, november dan desember ini. Di SMA negeri 4 pariaman ini banyak anak yang kurang mampu atau masalah keadaan ekonomi keluarga, beberapa siswa banyak pulang sekolah bekerja untuk membiayai kebutuhannya sehari-hari yang menyebabkan siswa kelelahan. Siswa sering juga terlambat karena bangun tidur. Faktor penyebab siswa susah bangun pagi karena ia bekerja pulang sekolah atau membantu pekerjaan orang tua.
- b. Izin, banyak juga siswa yang sering izin, izin berobat, izin tidak masuk karena kondisi tubuh tidak fit, sakit dan kurang enak badan sehingga merasa tidak nyaman belajar, ada yang beristirahat di ruang UKS dan ada yang disuruh pulang atau diantar ke rumahnya atau ke rumah sakit.
- c. Absen, dalam satu kelas semenjak full day berlangsung ada satu hari itu siswa yang libur di atas 5 orang tanpa keterangan. Dan sebagian siswa faktor penyebab tidak hadirnya siswa ke sekolah karena masalah keadaan ekonomi keluarga dan faktor pada diri sendiri karena malas pergi ke sekolah, dan ada juga beberapa siswa sering terlambat karena bangun kesiangan.
- d. Cabut, biasanya pulang siang sekarang pulang sore banyak siswa yang mengeluh dan kelelahan yang membuat siswa cabut siang menjelang sore.

Dan ada juga siswa yang tidak suka dengan mata pelajaran yang dianggap tidak penting baginya, dan ada juga tidak suka dengan guru, dan memang karena tidak berminat untuk bersekolah. Bagi siswa yang cabut tersebut suasana kelas tidak menyenangkan, sikap guru kurang baik padanya, hubungan antar siswa kurang baik, materi pelajaran yang kurang menarik baginya dan proses belajar mengajar yang membosankan, merasa kurang mendapatkan perhatian dari guru, merasa dibeda-bedakan oleh guru, takut masuk kelas karena tidak membuat tugas, dan terpengaruh oleh teman yang membolos.

- e. Terlambat, Siswa sering juga terlambat karena bangun kesiangan. Faktor penyebab siswa susah bangun pagi karena ia bekerja pulang sekolah sampai larut malam, dan ada juga siswa terlambat karena mengurus orang tuanya yang sedang sakit, dan ada juga siswa yang terlambat karena begadang semalaman bermain game, sosial media, atau kluayuran dengan teman, dan lain sebagainya. Penyebab lainnya siswa terlambat tiba di sekolah karena faktor kesulitan akses menuju sekolah. Bagi siswa yang tinggal dengan jarak yang cukup jauh dari sekolah jugasering terlambat. Dan ada juga penyebab kurangnya disiplin menyiapkan perlengkapan sekolah yang belum mempersiapkan buku-buku pelajarannya bahkan tergesa gesa mencari perlengkapan belajar. Ketika benda itu sangat penting, maka siswa mencari cari hingga ketemu, apalagi ketika kita mencari suatu benda sedang tergesa-gesa menyebabkan kita panik menyebabkan kita putar balik putar balik dalam suatu ruangan, kadang kita tergesa-gesa benda yang kita cari tidak ketemu.

Sekolah yang melaksanakan full day school menyebabkan siswa kelelahan, dan kelelahan metode full day school yaitu kelelahan, kejenuhan dan kebosanan siswa sekolah sepanjang hari. Seperti lelah yang berkepanjangan seperti kelelahan fisik, kelelahan mental, maupun kelelahan emosional. Dan merasakan kejenuhan belajar juga yang disebabkan waktu belajar yang terlalu penuh seharian (wahyuni, 2018). Penuhnya waktu belajar siswa juga salah satu penyebab siswa merasakan kejenuhan belajar, timbulnya rasa bosan dan lelah akibatnya kurangnya konsentrasi belajar ketika pembelajaran berlangsung. Disebut sebagai faktor penyebab burnout atau disebut kondisi stres yang dialami, orang burnout merasa kelelahan sepanjang hari. Burnout belajar merupakan hubungan yang buruk antara siswa dan guru, dan ada juga tidak ada umpan balik dari teman di kelas, dan adanya persaingan antara siswa dengan siswa di kelas. Sehingga berdampak tidak baik dalam proses belajar siswa tersebut.

Aspek-aspek kejenuhan belajar atau disebut burnout belajar memiliki tanda-tanda seperti gejala yang sering dialami seseorang yaitu munculnya rasa malas, lesu, enggan, dan tidak bersemangat untuk belajar atau mengikuti proses pembelajaran berlangsung sampai sore. Aspek-aspeknya yaitu:

- a. Kelelahan emosional, secara umum peserta didik mengalami kelelahan secara emosional, perasaan yang dirasakan ataupun sikap nah misalnya kurangnya keinginan untuk belajar dan individu tersebut merasa lelah nerves dan merasa frustrasi.
- b. Kelelahan fisik, kelelahan fisik adalah kelelahan ditandai adanya kejenuhan, letih ketegangan otot, perubahan dalam kebiasaan makan, sebagian siswa ada yang baaa bekal dari rumah ada juga yang tidak, bagi yang tidak orangtua yang tidak masak atau kekurangan dalam masalah ekonomi, banyak siswa yang menahan perutnya tidak makan nasi dari pagi sampai sore hanya memakan cimilan seharga dibawah 5.000 yang menyebabkan energinya rendah. Penderita burnout atau kejenuhan merasakan badannya yang sakit dan gejalanya ditandai dengan sakit kepala, nyeri, mual, mag kambuh, dan lain sebagainya.
- c. Kelelahan kognitif, dimana kelelahan kognitif ini peserta didik yang mengalami kejenuhan yang mendapat beban terlalu berat pada otak, peserta didik yang biasanya sekolah sampai siang sekarang pulang sore, ditambah lagi tugas-tugas yang diberikan guru yang terlalu banyak. Hal ini berdampak ketidakmampuanpeserta didik untuk berkonsentrasi, dan mudah lupa.
- d. Kehilangan motivasi, kehilangan motivasi pada peserta didik yaitu hilangnya idealisme, peserta didik menyadari dirinya yang kehilangan semangat, dan tidak realistis. Dari penjelasan diatas peserta didik dianggap kurangnya motivasi pada dirinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Pariaman yang terletak di jalan siti manggopoh, naras hilir, kecamatan pariaman utara, kota pariaman, sumatera barat dengan judul dampak full day school pada konsentrasi belajar siswa pada umumnya berada kondisi rendah karna belum terbiasa pulang sekolah sampai sore, full day di SMA Negeri 4 Pariaman baru berlangsung dua bulan yang lalu. Dalam proses pembelajaran banyak guru menggunakan metode lama seperti memakai metode yang menonton, mengakibatkan siswa mudah bosan dan jenuh dan tentunya siswa sulit berkonsentrasi dalam menerima materi pembelajaran. Banyak siswa yang belum siap untuk pelaksanaan program full day school yang sedang berlangsung saat ini di SMA Negeri 4 Pariaman. Keadaan ini terlihat bahwa susah nya siswa berkonsentrasi dalam proses belajar terutama saat jam terakhir atau dibawah jam 1 siang, lamanya sekolah dari pagi sampai sore. Siswa juga merasakan bosan pembelajaran yang berlangsung lama apalagi guru yang mengajar terlalu menonton lamanya sekolah dari pagi sampai sore. Waktu sekolah yang lama dan kurang nyamannya kondisi kelas membuat siswa sulit berkonsentrasi belajar apalagi di sore hari.

DAFTAR REFERENSI

- Barseli, M., & Ifdil, I. 2017. *Konsep Stres Akademik Siswa. Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143. <http://doi.org/10.29210/119800>.
- Moleong, Lexi J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nor Hasan. 2006. *Full Day School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)*. (Jurnal Pendidikan Tadris, Vol 1, No 1).
- Rahmi, A., & Yusri, F. (2017). Konsep Diri Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling IAIN Bukittinggi. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 88-100.
- Rizky, A. A. 2015. *Problematika Pembelajaran System Full Day Scholl Siswa*. UIN Walisongo.
- Susanto, Hendi. 2006. *Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol 6. No. 46.
- Wahyuni, E. D. 2018. *Faktor-Faktor Penyebab Tingkat Kejenuhan Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Jurusan PGSD Di Universitas Islam Balitar*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran